

## Struktur Pembentuk Modalitas Ajakan *Mashouka* Serta Maknanya

Rini Puji Astuti, Shofiyya Qonitina Dienillah, Dwindi Rizca Hartono,  
Akmal Syuhada  
rinipujia53@gmail.com

### Abstract

*The mashouka form is a change in the mashou form, which is changed to a question form, only having the meaning guru-pu gata no kanyuu which means collective invitation and does not have the meaning hikikomi gata no kanyuu (invitation in the form of forcing). This study aims to determine the structure that forms the meaning of mashouka and the meaning it generates. Therefore, this study uses descriptive methods to make descriptive data taken from Twitter, anime, manga, and songs. The descriptive method will also facilitate the presentation of data results. It was found that the structure of the mashouka invitation pattern is in the form of a personal pronoun + an interrogative form of a wish verb. The use of personal pronouns is optional because this form can still be used even if it does not mention personal pronouns. Then the mashouka form is more commonly used to invite equal speech partners or speech partners who are not that close. Meanwhile, the meaning that arises from the use of the mashouka solicitation form places more emphasis on the speaker's desire to carry out an action together/as a group.*

**Keywords:** Linguistic, Modality, Mashouka

### Abstrak

*Bentuk mashouka merupakan perubahan bentuk mashou yang diubah menjadi bentuk pertanyaan, hanya memiliki makna guru-pu gata no kanyuu yang berarti ajakan kolektif dan tidak memiliki makna hikikomi gata no kanyuu (ajakan dalam bentuk memaksa). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui struktur yang membentuk makna mashouka serta makna yang ditimbulkannya. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan metode deskriptif untuk membuat deskriptif dari data-data yang diambil dari Twitter, anime, manga, dan lagu. Metode deskriptif juga akan memudahkan dalam penyajian hasil data. Dalam penemuan ini, ditemukan bahwa struktur pola ajakan mashouka berbentuk pronomina persona + bentuk interogatif verba keinginan. Penggunaan pronomina persona bersifat opsional karena bentuk ini tetap dapat digunakan meskipun tidak menyebutkan pronomina persona. Lalu bentuk mashouka lebih umum digunakan untuk mengajak mitra tutur yang sederajat atau mitra tutur yang belum begitu dekat. Sedangkan makna yang ditimbulkan dari penggunaan bentuk ajakan mashouka ini lebih menekankan pada keinginan penutur untuk melakukan suatu tindakan secara bersama/sebagai suatu kelompok.*

**Kata kunci:** Linguistik, Modalitas, Mashouka

### 1. PENDAHULUAN

Setiap negara memiliki suatu bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi. Variasi bahasa dipengaruhi oleh berbagai hal mulai dari suku, latar budaya, status sosial

hingga keadaan geografis. Salah satunya adalah ketika menghadapi petutur yang lebih tua, tingkat kesopanan dalam bahasa yang digunakan berbeda, yaitu ketika sedang ingin mengajak seseorang.

Hal ini penting karena jika salah dalam menggunakan tingkat kesopanan, petutur akan merasa tidak nyaman, sama halnya yang digunakan dalam bahasa Jepang. Menurut KBBI, dalam Bahasa Indonesia, ajakan adalah anjuran (permintaan dan sebagainya) supaya berbuat; undangan Contohnya adalah penggunaan kata ‘marilah’, ‘ayolah’, ‘mulailah’, dan lain.lain seperti yang dikemukakan dalam jurnal oleh Siti Muhaya (2019). Menurut Nitta dalam Kasmawati (2019), bentuk ajakan atau *sasoikake* pada bahasa Jepang memiliki makna dimana terdapat tuntutan kepada petutur untuk melakukan tindakan bersama penutur. Iori (2000) menyatakan bahwa modalitas *kanyuu* masuk kedalam 対人的モダリティ (*taijinteki modariti*) dan merupakan modalitas berupa ajakan yang disebut dengan 働きかけ (*hatarakikake*).

Menurut Tomomatsu (2010) dalam Halibanon (2019), *kanyuu* dilihat dari gramatikalnya terdiri dari *mashou*, *mashouka*, *masenka*, *you*, *youka*, *naika* dan *nai*.

Menurut Nitta et al., dalam Kasmawati (2019), bentuk *mashouka* merupakan perubahan bentuk *mashou* yang diubah menjadi bentuk pertanyaan, hanya memiliki makna *guru-pu gata no kanyuu* yang berarti ajakan kolektif dan tidak memiliki makna *hikikomi gata no kanyuu* (ajakan dalam bentuk memaksa).

Modalitas menurut Krisdalaksana adalah sebuah klasifikasi proposisi yang menyuguhkan sebuah kemungkinan atau pun keharusan. Modalitas secara sederhana dapat didefinisikan sebagai suatu ekspresi bahasa yang memperlihatkan perasaan serta penilaian penutur terhadap isi tuturan. Dalam bahasa Jepang modalitas biasa disebut dengan *housei* atau *yousousei*.

Penelitian serupa juga pernah dilakukan oleh Kasmawati (2017). Kasmawati mendiskripsikan struktur modalitas ajakan dalam Bahasa Jepang yang disertai maupun tidak disertai pemunculan pronomina persona (PP) dan menyimpulkan bahwa bentuk ajakan yang disertai pemunculan pronomina persona pada bentuk ajakan *shiyou*, *shiyouka*, dan *shinaika* menunjukkan hubungan PP1

jamak inklusif atau PP2 *kimi* yang disertai partikel *mo*. Sedangkan pada penelitian ini, lebih fokuskan dalam menganalisis makna dari modalitas *mashouka*. Terdapat juga perbedaan dalam objek yang diteliti, dimana objek yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari YouTube, Twitter, *anime*, dan lagu berbahasa Jepang.

Penelitian ini memiliki dua tujuan yaitu umum dan khusus. Tujuan dari penelitian ini secara umum ialah untuk menambah pengetahuan pembaca tentang modalitas *mashouka*. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui struktur pembentukan *mashouka* serta makna yang ditimbulkannya. Selain itu, untuk mengetahui lebih mendalam mengenai modalitas *kanyuu*, terutama bentuk *shiyouka* untuk meminimalisir kesalahan penggunaan dalam sehari-hari, terutama ketika berbicara dengan orang Jepang.

## 2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Menurut Mahsun (2007) penggunaan metode deskriptif

bertujuan untuk membuat deskriptif dari data-data berupa gambaran atau lukisan, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan fenomena yang akan diteliti. Metode deskriptif juga akan memudahkan dalam penyajian hasil data.

Dalam penelitian ini penulis akan mencari data yang bersumber dari YouTube, Twitter, *anime*, dan lagu berbahasa Jepang karena dari sumber-sumber tersebut merupakan sumber konkrit serta data ajakan *shiyouka* yang paling banyak bisa ditemukan.

Serta, mencari dari beberapa penelitian terdahulu untuk dijadikan rujukan. Terdapat banyak modalitas dalam Bahasa Jepang, namun penelitian ini hanya terbatas dalam bentuk *mashouka*.

### 2.1 Teknik Pengumpulan Data

Data yang telah terkumpul dari Twitter, YouTube, *anime*, dan lagu dicatat sesuai dengan bentuk *kanyuu hyougen* yang ada. dan dianalisis dengan teknik simak, hal ini dilakukan untuk menyesuaikan dari objek penelitian dan memudahkan peneliti menemukan bentuk

modalitas mashouka. Pengumpulan data menggunakan metode simak dengan teknik lanjutan, yaitu teknik rekam dan teknik catat (Mahsun, 2007).

## 2.2 Teknik Analisis Data

Pengolahan analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode agih. Menurut Sudaryanto (1993) metode agih merupakan metode yang menggunakan alat penentu bagian dari Bahasa yang bersangkutan yang menjadi objek sasaran dalam penelitian. Kemudian untuk Teknik lanjutannya menggunakan teknik bagi unsur langsung (BUL) yaitu dengan cara membagi unsur lingual menjadi beberapa bagian. Dalam penelitian ini penulis akan meneliti *ishi moushide kanyuu* merupakan modalitas yang digunakan untuk menyatakan maksud melakukan sesuatu, menawarkan sesuatu dan mengajak sesuatu kepada orang lain (Sutedi, 2019). Namun dalam penelitian hanya akan membahas fungsi menyatakan ajakan kepada orang lain (*kanyuu*).

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. 「キアちゃん、今日はお昼ごはん焼きそばお作りましようか？」

キアちゃん      今日      は  
お昼ご

N                      Nwak-              part  
N

はん      焼きそば

N

お作りましようか

V-keinginan interogatif

(Kia Chan, *Kyou ha ohiru gohan Yakisoba otsukuri mashouka?*)

“Kia, untuk makan siang hari ini bagaimana kalau membuat Yakisoba?”

(Masak Mie Goreng Buat Anak Jepang! Ribet!! Gkgk (BAHASA JEPANG?), 2022, 0:30)

2. 「はなちゃん、10ヶ月生誕おめでとう。ママは本日ボーナスです。何か美味しいもの、2人で食べましようか!」

何      か      美      味      し      い  
もの

Kt.ta-      kt.ta              adj-I  
N

nya      nya

2人で                      食べましようか

PP                      V-keinginan interogatif

(Hana-chan, *seitan 10-kagetsu omedetō. Mama wa honjitsu bōnasudesu. Nanika oishiimono, futari de tabemashou ka!*)

“Selamat ulang tahun yang ke 10 bulan, Hana. Mama mendapat bonus hari ini. Ayo kita makan sesuatu yang enak Bersama.”

(Mama, Hanachan. [sdkHsXRP7B7qzul]. (09 Juni 2022).

Pada dasarnya bentuk ajakan *mashouka* merupakan *kanyuu*

*hyougen* golongan *shiyouka*. Pembentukan secara strukturnya yaitu verba bentuk *shiyou* yang kemudian diubah menjadi bentuk pertanyaan (interogatif). Bentuk ajakan *shiyouka* termasuk ke dalam golongan *guru-pu gata no kanyuu* (ajakan kolektif) yang didalamnya tidak mengandung unsur pemaksaan. Biasanya pada bentuk ajakan dalam bahasa jepang sering kali disertai dengan pronomina persona baik dimunculkan secara jelas maupun secara implisit.

Berdasarkan data 1 dan 2, keduanya merupakan bentuk ajakan *mashouka* yang didalamnya juga memunculkan pronomina persona. Pada data 1 bentuk ajakan yang dimunculkan adalah *otsukurimashouka* ‘bagaimana kalau kita membuat’. *Otsukurimashouka* ini terbentuk dari derivasi makna verba keinginan *tsukurimasu* yang artinya ‘membuat’, kemudian dilekati partikel ‘o’ didepannya untuk menunjukkan tingkat kesopanan. Pronomina persona yang muncul dalam data 1 yaitu Kia chan, yang merupakan nama orang. Pronomina persona untuk nama orang biasanya

masuk kedalam golongan pronomina persona orang ketiga yang salah satu syaratnya ditandai dengan nama orang. Pada data (1) terdapat ungkapan kalimat Kia Chan, *Kyou ha ohiru gohan Yakisoba otsukuri mashouka?* ‘Kia, untuk makan siang hari ini bagaimana kalau membuat Yakisoba?’. Kegiatan membuat yakisoba (mie goreng) ini merupakan kegiatan individu yang dapat dilakukan sendiri. Namun pada data (1) kegiatan membuat yakisoba tersebut dilekati dengan bentuk ajakan *mashouka* yang kemudian juga ditegaskan dengan pronomina persona Kia chan yang menunjukkan makna secara tegas jika kegiatan membuat yakisoba (mie goreng) akan dilakukan secara bersama-sama.

Pada data (2) bentuk ajakan *mashouka* yang muncul dalam kalimat yaitu *Nani ka oishii mono, futari de tabemashouka!* ‘Mari kita makan sesuatu yang enak berdua!’. Pada data (2) bentuk ajakan *mashouka* melekat pada verba keinginan *tabemasu* ‘makan’. Kemudian pronomina persona yang muncul dalam ungkapan kalimat (2) ini yaitu *futaride* ‘berdua’. *Futaride*

‘berdua’ termasuk kedalam golongan pronomina persona jamak yang maknanya dapat diasumsikan sama dengan *watashitachi* ‘kita’. Kegiatan aktivitas *tabemasu* ‘makan’ biasanya dilakukan secara individual (sendiri), namun pada data (2) kegiatan tersebut akan dilakukan oleh dua orang. Kemudian dengan dilekatinya bentuk ajakan *mashouka* juga menandakan makna bahwa kegiatan makan tersebut akan dilakukan secara bersama-sama oleh kedua orang tersebut. Unsur seperti *futaride*, Kia chan merupakan salah satu pembentuk dalam struktur kalimat bahasa Jepang yang mengandung kata ajakan *mashouka*. Dengan adanya unsur-unsur tersebut dapat diketahui jika makna dalam setiap kalimat ajakan bentuk *mashouka* itu tidak memaksa serta lebih memberi kebebasan kepada petutur untuk menentukan akan bergabung atau tidak dalam ajakan tersebut sebagai responya.

3. さて、今日もしばきましようか。

さて 今日 も  
Inter- N part

しばきましようか

V-keinginan bentuk interogatif

(*Sate, kyō mo sibakimashouka.*)

“Nah, mari kita selesaikan lagi hari ini”.

(Yuna (yunadaruma07), 08 Juni 2022).

4. 若い頃、前向きに生きる、とよく言われたけど、人間四六時中前向きなんか無理。基本前向きだけど時々思いっきり後ろ向きくらいが人間っぽいね。疲れたら休め、回復したらまた頑張ればいいんだから。今日はもう十分頑張ったことやし、思い残すことなく、休みましようか。

今日 は もう 十 分

頑張った N part

adj-na Verba-ta

ことやし 思い 残す

N N V-ru

ことなく 休みましようか

V- kotonai V-keinginan

bentuk interogatif

(*Wakai koro, maemuki ni ikiro, to yoku iwa retakedo, ningen shirokujichū maemuki nanka muri. Kihon maemukidakedo tokidoki omoikkiri ushiromuki kurai ga ningen ppoi ne. Tsukaretara yasume, kaifuku shitara mata ganbareba ī ndakara. Kyō wa mō jūbun ganbatta kotoyashi, omoinkosu koto naku, yasumimashou ka.*)

“Ketika saya masih muda, saya sering diberitahu untuk hidup secara positif, tetapi tidak mungkin bagi orang untuk selalu positif. Seperti halnya manusia yang pada dasarnya bersikap positif, tetapi terkadang melihat ke belakang. Jika lelah, istirahatlah, dan setelah pulih, dapat bekerja keras lagi. Kita telah bekerja cukup keras hari ini, jadi mari kita beristirahat tanpa penyesalan.”

Hitonari, Tsuji. (TsujiHitonari). (11 Juni 2022).

5. 6月の空は泣いてばかり、どうしたら笑ってくれるのだ

ろう。月曜日、仕事を終わりました。帰りましょうか。

月曜日 仕事 を  
N-waktu N part  
終わりました 帰りましょうか  
V-bentuk ta V-keinginan  
bentuk interogatif

(Rokugatsu no sora wa naite bakari, dōshitara waratte kureru nodarou. Getsuyōbi, shigoto o oemashita. Kaerimashou ka.)

“Langit bulan Juni selalu menangis, bagaimana mungkin langit bisa tersenyum kepada saya? Hari Senin, saya selesai bekerja. Haruskah kita pulang?”

(Jimihen (fasterbeat246). (06 Juni 2022).

[tweet]. Dikutip dari

<https://twitter.com/FASTERBEAT246/status/1533749871861149696?s=19>.)

6. 「さあ、授業続きましょうか」

さあ 授業 続きましょうか  
Interjeksi N V-keinginan  
interogatif

(Saa, juugyou tsuzukimashouka)  
“Bagaimana kalau kita lanjutkan pelajarannya?”

(Sakamoto desu ga eps 1, 2016, 20:26)

7. 責任は俺にある、落とし前ならこの俺に」

「そうですね、では夕飯の買い出しつきあっていただきましょうか」

そうですね では 夕飯  
の  
Interjeksi interj N  
part  
買い出し  
N  
つきあっていただきましょうか  
V-keinginan bentuk interogatif

(Sekinin ha ore ni aru, otosimaenara kono ore ni.)

“Akulah yang akan bertanggung jawab. Apakah ada yang bisa aku lakukan untuk menebus kesalahan kami?”

(Soudesune, de ha yuuhan no kaidasi tsukiatte itadakimashouka.)

“Kalau begitu, bagaimana kalau belanja untuk bahan masak makan malam bersamaku?”

(Sakamoto desu ga ep eps 8, 2016, 18:57)

8. 「一息ついたら始めましょうか」

一息 ついたら  
N V-kondisional

始めましょうか

V-keinginan bentuk interogatif

(Hito iki tsuitara hajimemashouka)

“Setelah istirahat, mari kita mulai.”

(Spy x family ep 3, 2022, 8:36)

9. 「初めましての人もあるでしょうから、簡単に自己紹介をしてもらいましょうか」

簡単に 自己紹介 を  
Adj-I N

part

してもらいましょうか

V-keinginan bentuk interogatif

(Hajimemasite no hito mo iru deshokara, kantan ni jikoshouka wo sitemoraimashouka.)

“Beberapa dari kalian mungkin baru bertemu pertama kali, jadi mari kita lakukan perkenalkan diri secara singkat”.

(Shikimori Tidak Hanya Manis ep 1, 2022, 9:28)

Pada data 6, 7, 8, dan 9 kalimat yang mengandung unsur ajakan mashouka tidak dibersamai dengan pronominal persona. Pada

data (6) unsur verba keinginan yang melekat pada bentuk ajakan mashouka yaitu tsuzukimasu ‘melanjutkan’. Verba tsuzukimasu dibersamai dengan nomina juugyou ‘pelajaran’ yang memberikan arti aktifitas yang akan dilanjutkan pada data (6) adalah pelajaran. Juugyou ‘pelajaran/kuliah’ merupakan tindakan yang dilakukan sendiri-sendiri, namun karena dilekati bentuk ajakan mashouka maka maknanya akan menjadi kegiatan juugyou ‘pelajaran/kuliah’ tersebut dilakukan secara bersama sebagai suatu kelompok. Pada data (7) terdapat pengungkapan kalimat ajakan dewa yuuhano kaidasi tsukiatte itadakimashouka ‘bagaimana kalau belanja untuk bahan masak makan malam bersamaku?’. Bentuk ajakan mashouka melekat pada verba tsukiau ‘..’ yang diikuti pola te-itadakimasu yang memiliki arti bahwa pelaku perbuatan menunjukkan rasa hormatnya karena hubungan yang kurang dekat. Kegiatan belanja keluar ‘kaidasi tsukiau’ dapat dilakukan secara individual, namun dengan adanya bentuk ajakan mashouka yang melekat memberikan makna

penegasan bahwa penutur ingin kegiatan belanja keluar dilakukan secara bersama. Hal ini juga diperkuat dengan interjeksi dewa yang banyak digunakan dalam kalimat ajakan.

Pada data (8) juga terdapat pengungkapan kalimat ajakan mashouka yaitu Hito iki tsuitara hajimemashouka yang dilekati oleh verba keinginan hajimemasu yang berarti ‘memulai’, kemudian berderivasi makna menjadi bentuk shiyou. Pada kalimat ungkapan ajakan hajimemashouka, sebelumnya terdapat verba bentuk –tara yang bermakna setelah, maksud dari makna setelah disini adalah setelah selesai istirahat yang ditunjukkan dengan adanya nomina hitoiki ‘istirahat’. Pada umumnya tindakan memulai sesuatu pada umumnya dilakukan sendiri-sendiri, namun pada kalimat (8) penutur mengatakannya dengan bentuk ajakan mashouka dengan maksud agar tindakan memulai pelajaran tersebut dapat dilakukan sebagai suatu kelompok.

Selanjutnya, pada data (9) terdapat ungkapan kalimat ajakan mashouka yang berbunyi kantan ni

jikoshoukai wo sitemoraimashouka ‘mari kita lakukan perkenalkan diri secara singkat’. Apabila dilihat dari kontruksi kalimatnya pada data (9) bentuk ajakan yang ada terdiri dari verba keinginan berbentuk –masu yang kemudian berubah menjadi bentuk shiyou dan dilekati kata tanya –ka sebagai penunjuk kalimat interogatif. Verba keinginan yang melekat pada data (9) adalah verba simasu ‘melakukan’, yang dilekati bentuk –te morau. Bentuk verba –te morau pada umumnya mengungkapkan bahwa si penutur berperan sebagai pihak yang menerima tindakan dalam kalimat. verba simasu ‘melakukan’ perkenalan pada data (9) merupakan sebuah tindakan yang dilakukan sendiri-sendiri, namun penutur menegaskan untuk melakukan tindakan jikoshoukai simasu ‘melakukan perkenalan’ secara bersama sebagai sebuah kelompok.

Pada dasarnya kalimat pada data (9) merupakan kalimat yang bermakna sebuah ajakan. Namun, apabila dilihat secara teliti lagi kalimat (9) ini tidak murni bermakna sebagai ajakan, tapi lebih tepatnya kalimat ajakan yang

digunakan untuk menggantikan kalimat perintah. Kalimat Hajimemasite no hito mo iru deshoukara, kantan ni jikoshoukai wo sitemoraimashouka, pada situasi nyatanya seorang guru yang mengucapkan hal tersebut memiliki maksud lain yaitu jikoshoukai wo sitekudasai . Apabila diucapkan seperti itu, penutur akan terkesan memaksa serta tidak memberikan kebebasan kepada petutur untuk melakukan pertimbangan, dengan diubah ke bentuk ajakan mashouka akan memberi kesan nuansa kalimat yang lebih halus dan tidak terkesan memaksa.

Bentuk modalitas mashouka memiliki fungsi menawarkan bantuan dan berupa ajakan. Dalam penelitian akan membahas tentang fungsi ajakan. Perhatikan data di bawah ini :

10. Tomoyo : そろそろ行き  
ましようか

Sakura : うん

そろそろ 行きますようか

Adverbia v-keinginan bentuk interogatif

(Tomoya : *Soro-soro ikimashouka*)

“Tomoya : **Bagaimana kalau kita bergegas pergi?**”

(Sakura : *Un*)

“Sakura : ya”

(Cardcaptor Sakura Episode 18, menit ke 22:00)

Pada data [10] merupakan bentuk ajakan *mashouka* yang tidak dilekati oleh pronomina persona. Kalimat tersebut terdapat ungkapan ajakan yang diucapkan oleh Tomoyo kepada Sakura berupa *ikimashouka* yang dilekati dengan *soro-soro* yang merupakan adverbial. *Soro-soro* disini berfungsi ketika seseorang bergegas melakukan sesuatu. Kemudian verba *ikimashou* merupakan bentuk ajakan untuk pergi. Ketika menggunakan kalimat tersebut bisa digunakan untuk kegiatan diri sendiri tapi dalam data 10 menjadi kegiatan kegiatan yang dilakukan Bersama-sama karena Tomoyo mengajak Sakura.

11. さっ食べましょうか

(Melihat Sakura dan kakaknya bertengkar, Ayah Sakura mengingatkan untuk sarapan)

さっ食べましょうか

interjeksi v-keinginan interogatif  
*Saa.. tabemashouka*

“Bagaimana kalau kita segera makan”

(Cardcaptor Sakura Episode 61, menit ke 04:45)

12. Anak : お母さん、ただいま。

(*Okaasan, tadaima.*)

“Ibu, aku pulang.”

Ibu : あら。。マイクさんお帰りなさい。

(*Ara.. Maiku san okaerinasai*)

“Ohh Maiku selamat datang”

Anak : 今日、日本語のクラスで和食について話しました。お母

さんはにくじゃが好きですか

(*Kyou, Nihongo no kurasu de washoku ni tsuite hanashimashita.*)

*Okaasan ha nikujaga suki desuka?*)

“Hari ini, tadi di kelas bahasa

Jepang membahas tentang masakan

Jepang. Apakah Ibu suka

nikujaga?”

Ibu : はい、大好きですよ

(*Hai, daisuki desuyo.*)

“Iya, suka sekali.”

Anak : 僕も大好きです

(*Boku mo daisuki desu.*)

“Aku juga suka sekali”

Ibu : じゃあ今日の晩御飯

はにくじゃがを食べまし

ょうか

(*Jaa kyou no ban gohan ha nikujaga*

*wo tabemashouka*)

“Kalau begitu, maukah makan

malam hari ini makan nikujaga?”

Anak : はい、食べましょう

(*Hai, tabemashou*)

“Iya, ayo makan.”

じゃあ今日の晩御飯は

Interjeksi N part N part

にくじゃがを食べましょう

か

N part V-keinginan bentuk

interogatif

(*Jaa kyou no ban gohan wa*

*nikujaga wo tabemashouka*)

“yaa.. bagaimana kalau makan

malam hari ini nikujaga”

(Channel Youtube Sky blue project

ません

か。ましょう。ましょうか。 menit 2:30

rilis 28 April 2015)

Pada data 11 dan 12 merupakan bentuk ajakan *mashouka* yang tidak dilekati oleh pronomina persona. Namun pada kedua kalimat tersebut sama-sama menggunakan

interjeksi didepan kalimat dan menggunakan verba *taberu* untuk mengajak. Pada data 11 sang ayah melihat kedua anaknya bertengkar lantas ia berucap yang diawali “saa” hal ini sebagai peleraian agar tidak bertengkar dan segera sarapan. Struktur yang ada ialah bentuk verba bentuk kedua dilekati dengan interjeksi ajakan atau mendesak. Ajakan ini berarti dilakukan bersama oleh ayah dan anaknya.

Pada data 12 adalah percakapan antara ibu dan anaknya. Si anak bertanya kepada ibu apakah menyukai nikujaga dan ibu menjawab suka lantas mengajak si anak untuk makan malam dengan nikujaga. Kalimat ajakannya ialah *Jaa kyō no ban gohan wa nikujaga wo tabemashouka*. Kalimat ini memiliki susunan yang lengkapnya karena jelas ajakan apa yang diberikan kepada anak yakni berupa ajakan makan malam dengan nikujaga. Kalimat ajakan ini dilakukan bersama-sama dan diterima oleh sang anak dengan mengucapkan *hai, tabemashou*.

13. 準備運動もしました。

働きましょうか

準備運動 も しました。

Nomina part verba lampau

働きましょうか

Verba keinginan bentuk interogatif  
(*Junbi undou mo shimashita*.  
*Hatarakimashouka*)

“Aku sudah melakukan pemanasan.  
**Bagaimana kalau kita mulai bekerja (bertempur)?**”

(Akatsuki no Yona Episode 5, menit ke 14:20)

14. Chize : 今夜は... 一緒に

寝ましょうか

(Chize : *Konya wa isshoni nemashouka*)

Elias : うん

(Elias : *Un*)

今夜 は... 一緒に

N part kata sambung

働きましょうか

v-keinginan bentuk interogatif

(Chize : *Konya wa isshoni nemashouka*)

“Malam ini, **bagaimana kalau kita tidur** bersama?”

(Mahoutsukai no Yome Episode 18, menit ke 14:44)

Pada data 13 dan 14 merupakan kalimat ajakan *shimashouka* yang tidak dilekati pronomina persona. Diawal kalimat menggunakan nomina sebagai awalan. Pada data 13 terdapat 2 kalimat. Kalimat pertama sudah dilakukan atau memiliki bentuk lampau kemudian kalimat kedua merupakan ajakan *hatarakimashouka* untuk mengajak bekerja (dalam konteks bertempur). Ajakan ini dilakukan bersama-sama karena bertempur tidak mungkin secara individual.

Pada data 14 adalah percakapan Chize dengan Elias. Dalam percakapan tersebut terdapat *isshoni* yang berarti mengajak untuk bersama dan bentuk ajakan *nemashouka*, kegiatan dilakukan bersama setelah Elias menjawab *un*.

15. Jenderal Judo : そのように遊んでるひまなどないと申し上げたではないですか

(Sono youni Ason deru hima nado nai to mōshiagetade wanaidesu ka?)

Raja : まあたまにはジウド将軍も楽しみましょうよ、開催は一週間後にしましょうか

(Maa tamani wa judo shōgun mo tanoshimimashou yo, kaisai wa isshūkan-go ni shimashou ka)

Jenderal Judo : 地の部族は陛下の遊びにお付き合いする暇はございません

(Ji no buzoku wa heika no asobi ni o tsukiai suru hima wagozaimasen)

まあ たまには  
interjeksi adv part

ジウド 将軍 も  
N N part

楽しみましょう

verba keinginan

よ、開催 は 一週間  
Part N part N

後 に  
k.sambung part

しましょうか

verba keinginan bentuk interogatif  
(Maa tamani wa judo shōgun mo tanoshimimashou yo, kaisai wa isshūkan go ni *shimashouka*)

“Sesekali bersenang-senanglah, Jenderal Judo, **bagaimana kalau**

**kita mengadakan** festival seminggu sekali?”

(Akatsuki no Yona Episode 15, menit ke 20:56)

16. A : マリアさん、どこで宿題のビデオを見ますか?

(A : Maria san, doko de shukudai no bideo wo mimasuka?)

M : そうですね。図書館でしましょうか? 静かで便利です。

(M : Soudesune. Toshokan de shimashouka? Shizuka de benri desuyo)

A : そうですね。図書館でしよう

(A : Soudesune. Toshokan de shimashou.)

そうです ね。図書館 で  
Kop part N part  
しましょうか?

V-keinginan bntk interogatif

静か で 便利

Adj-na part adj-na

です よ。

Kop part

(Soudesune. Toshokan de *shimashouka*? Shizuka de benri desuyo)

“Oh begitu. **Bagaimana kalau mengerjakan** di perpustakaan? Disana tenang dan nyaman.”

(Channel Youtube Sky blue project ませんか。ましょう。ましょうか。 menit 2:12 rilis 28 April 2015)

Pada data 15 dan 16 keduanya merupakan kalimat ajakan *mashouka* yang menggunakan verba *suru*. Pada data 15 percakapan raja dengan Jenderal Judo, pada diawali dengan interjeksi pertemuan atau kejadian yang tiba-tiba yakni “maa”. Di sini

raja mengusulkan agenda festival seminggu sekali tapi rencana ditolak oleh jendral Judo. Kata *shimashouka* dilekati keterangan waktu dan partikel. Keterangan waktu menjadi rencana kapan agenda diadakan dan partikel *ni* melekat pada *isshuukango* menunjukkan waktu. Kegiatannya dilakukan bersama-sama karena terdapat pengadaan acara festival.

Data 16 ajakan melakukan sesuatu di perpustakaan. Terdapat nomina dan partikel yang melekat mada *shimashouka*. Pelekatan partikel *de* pada *toshokan* menunjukkan partikel untuk tempat. Kegiatan ini dilakukan Bersama karena teman Maria setuju mengerjakan PR di perpustakaan.

17. もう 子供 じゃない  
から 踊りましょうか あなた  
もう 子供 じゃない から  
Interjeksi N kop part  
踊りましょうか あなた  
V-keinginan bntk interogatif N  
(*Mou kodomo janai kara odorimashouka anata*)  
“Karena kamu bukan anak kecil lagi **ayolah menari**”  
(Chiharu Matsuyama – Odorimashouka (rilis 4 Juni 1995))

18. さあ、語りましょうか  
ナンバーセブン?  
さあ、語りましょうか  
Interjeksi V-keinginan bntk interogatif

ナンバーセブン?

N

(*Saa, katarimashouka nambaa seibun?*)

“**Ayo kita bicara**, nomor tujuh?”  
(Jibaku Shounen Band – No. 7 (rilis 12 Februari 2020))

19. さあ 今日 も 始め  
ましょうか

さあ 今日 も

Interjeksi N part

始めましょうか

V-keinginan bentuk interogatif

(*Saa, kyou mo hajimemashouka*)

“Ayo **kita mulai** hari ini”

(Sumika – fiction (rilis 18 April 2018))

Data 17, 18 dan 19 diambil

dari lirik lagu. Pada kalimat tersebut memiliki kalimat ajakan *mashouka*. Ketiga data tersebut diawali dengan interjeksi kemudian verba ajakan *mashouka*. Karena data diambil dari lirik lagu kalimat yang ada tidak terlalu panjang. Data 17, verba ajakan *mashouka* berupa ajakan menari/berdansa bersama. Data 18, verba ajakan *mashouka* berupa ajakan berbicara. Dalam data 19, verba *mashouka* berupa ajakan mulai. Ketiga data tersebut kegiatan bersama untuk menari/berdansa bersama, berbincang bersama dan memulai hari bersama.

#### 4. KESIMPULAN

Dari pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa struktur

pola ajakan *mashouka* berbentuk pronomina persona + bentuk interogatif verba keinginan = *Mashouka*. Penggunaan pronomina persona bersifat opsional karena bentuk ini tetap dapat digunakan meskipun tidak menyebutkan pronomina persona.

Bentuk *mashouka* lebih umum digunakan untuk mengajak mitra tutur yang sederajat atau mitra tutur yang belum begitu dekat. Sedangkan makna yang ditimbulkan dari penggunaan bentuk ajakan *mashouka* ini lebih menekankan pada keinginan penutur untuk melakukan suatu tindakan secara bersama/sebagai suatu kelompok.

Untuk penelitian selanjutnya, bisa meneliti lebih dalam bentuk ajakan yang lain seperti bentuk *masenka*.

## 5. REFERENSI

- Halibanon, D. S., Dirgantini, M., & Rina, M. A. 2019. *Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap Ungkapan ~Mashou, ~Mashouka, And ~Masenka*. Jurnal Sastra Universitas Nasional PASIM (JSUNP), 78-83.
- Iori, I. 2000. *Nihongo Bunpo Handbook: Shokyu o oshieru hito no tameno*. Tokyo: 3A Network.
- Johana, J. dkk. 2018. *Penerjemahan Modalitas Dalam Teks Bahasa Jepang kedalam Teks Bahasa Indonesia*. Jurnal Taiyou, Vol. 01 No. 01.
- Kasmawati. 2017. *Pentingnya Memahami Bentuk Ajakan dalam Bahasa Jepang Bagi Pramuwisata Berbahasa Jepang*. Lensa Budaya, 41-48.
- Kasmawati. 2019. *Struktur Pengungkapan Modalitas Ajakan dalam Bahasa Jepang*. KAGAMI Vol.10, 1-15.
- Kasmawati & Harisal. 2021. *Konstruksi Kalimat Imperatif Ajakan Dalam Bahasa Jepang Dan Bahasa Indonesia*. Kiryoku : Jurnal Studi Kejeperangan Volume 5, 257-264.
- Krisdalaksana, H. 1982. *Kamus Linguistik (1st ed.)*. PT Gramedia.
- Mahsun. 2007. *Metodologi Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Muhaya, S. dkk. 2019. *ANALISIS PENGGUNAAN KATA AJAKAN DALAM MENULIS TEKS PERSUASI PADA SISWA KELAS SMP*. Siliwangi: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia
- Nitta, Y. 1999. *Nihongo to Modariti to Ninchou*. Tokyo: Hitsuji Shobo.
- Pratiwi, R. R. 2018. *Variasi Kanyuu Hyougen dalam Bahasa Jepang*. Yogyakarta:

- Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Sudaryanto. 1993. *Metode Linguistik*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Sutedi, D. 2019. *Dasar-Dasar Linguistik Bahasa Jepang (Nihongogaku no Kiso) Edisi Revisi*. Bandung: Humaniora.
- Zaim, M. 2013. *Metode Penelitian Bahasa: Pendekatan Struktural*.
- Bstation (April, 2022). *Spy x family* [Video file]. Dikutip dari [https://www.bilibili.tv/id/play/1048837/11246715?bstar\\_from=bstar-web.pgc-video-detail.episode.all](https://www.bilibili.tv/id/play/1048837/11246715?bstar_from=bstar-web.pgc-video-detail.episode.all)
- Hinata (Hina2020109). (02 Juni 2022). 今日も 1 日お疲れ様でした。さて、わんわんのお散歩行ってきます！国産ビールの飲み比べはいかがてみましょうか？]. [Twitter]. Dikutip dari <https://t.co/NQ4ChS9fvN>.
- Hitonari, Tsuji. (Tsujihitonari). (11 Juni 2022). 今日はもう十分頑張ったことやし、思い残すことなく、休みましょうか。 [Tweet]. Dikutip dari <https://twitter.com/Tsujihitonari/Status/1535629156016332801?S=19>
- Jimihen (Fasterbeat246). (06 Juni 2022). 6 月の空は泣いてばかり、どうしたら笑ってくれるのだろう。月曜日、仕事を終わりました。帰りましようか。 [Tweet]. Dikutip dari <https://twitter.com/FASTERBEAT246/Status/1533749871861149696?S=19>.
- KBBI. (2022). <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/ajakan>
- Mama , Hanachan. [Sdksxrp7b7qzul]. (09 Juni 2022). はなちゃん、生誕 10 ヶ月おめでとう。ママは本日ボーナスです。何か美味しいもの、2 人で食べましようか!. [Tweet] Dikutip dari <https://t.co/Pavkouqhjz>.
- Muse Indonesia (2022, Mei). *Shikimori Tidak Hanya Manis - Episode 01* [Takarir Indonesia] [Video file]. Dikutip dari <https://www.youtube.com/watch?v=8dYbz5fnZ0k>
- Youtube Kiara Chan: MASAK MIE GORENG BUAT ANAK JEPANG ! RIBET!! GKGKGKG (BAHASA JEPANG ?) 21 Maret 2021 Menit Ke-0:28 (Link : <https://youtu.be/Y8rhvhpcpgs>). Data Kalimat [キアラちゃん、今日はお昼ごはん焼きそばお作りましようか？].
- Yuna. (yunadaruma07). (08 Juni 2022). さて、今日もしばきましようか。 [Twitter]. Dikutip dari <https://twitter.com/yunadaruma07/status/1534481784158572547?s=20&t=fEJrX0uEoeHBmHSKeTaw4g>